

## ABSTRAK

**Pemanfaatan *Leasing* Sebagai Alternatif Pendanaan Pembelanjaan Perusahaan. Studi Kasus Pada PT Hasil Deliberty. Hartono, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 1998.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan PT Hasil Deliberty dalam memperoleh kendaraan truk dengan pendanaan *leasing* lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan hutang. Penelitian dilakukan dari bulan Desember 1997 - Februari 1998, sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan observasi pada bagian produksi dan wawancara pada bagian keuangan serta dokumentasi pada bagian personalia PT Hasil Deliberty. Jenis penelitian adalah studi kasus.

Untuk menjawab permasalahan yang ada, data-data dari kedua alternatif pembelanjaan dianalisis dengan Metode Nilai Sekarang (*Present Value Method*) dan Metode Nilai Akan Datang (*Future Value Method*). Dengan *Present Value Method* ini akan dicari *Present Value* dari Biaya Setelah Penghematan Pajak.

Dengan alternatif pendanaan *leasing*, perusahaan akan membayar biaya sewa. Biaya sewa yang dibayarkan akan mengurangi besarnya Penghasilan Kena Pajak, di samping perusahaan diharuskan menyetorkan uang muka sebesar 25% dari harga beli, yang mengakibatkan perusahaan akan mengalami Kerugian Karena Kehilangan Kesempatan Untuk Menggandakan Uangnya sedangkan dengan pendanaan hutang perusahaan harus menyediakan 30% dari total pembelanjaannya dan beberapa biaya yang dapat mengurangi besarnya Penghasilan Kena Pajak seperti: Biaya Penyusutan, Biaya Administrasi, Biaya Asuransi dan Biaya Bunga.

Berdasarkan hasil analisis dengan pendanaan *leasing* perusahaan akan mendapatkan Penghematan Pajak Rp 19.456.800 dan *Present Value* Biaya setelah Penghematan Pajak sebesar Rp (34.422.300) serta Kerugian Karena Kehilangan Kesempatan Menggandakan Uangnya sebesar Rp (8.918.000).

Sedangkan dengan pendanaan hutang perusahaan akan mendapatkan Penghematan Pajak Rp 24.431.100 namun *Present Value* Biaya setelah Penghematan Pajak sebesar Rp (44.770.900) dan Kerugian Karena Kehilangan Kesempatan Menggandakan Uangnya sebesar Rp (10.701.600).

Dengan memilih pendanaan *leasing* berarti perusahaan akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 10.348.600 (*Present Value* Biaya setelah Penghematan Pajak) dan Rp 1.783.600 (Kerugian Karena Kehilangan Kesempatan Menggandakan Uangnya) = Rp 12.132.200, namun mengalami kerugian sebesar Rp 4.974.300 (Penghematan Pajak) jika dibandingkan dengan hutang.

Hal ini berarti perusahaan masih mendapatkan **keuntungan** sebesar Rp 12.132.200 - Rp 4.974.300 = Rp 7.157.900 jika perusahaan memilih menggunakan *leasing* dalam pemenuhan pendanaan pembelanjaannya.

## ABSTRACT

**Using Leasing As An Alternative For Financing Company's Expenditures. Case study at PT Hasil Deliberty. Hartono, Sanata Dharma University of Yogyakarta, 1998.**

The Purpose of this research is to analyse whether the decision made by PT Hasil Deliberty's management to using leasing as a fund to buy a second-hand truck is more effective/profitable than using debt. this research was carried out from December 1997 up to February 1998. The Techniques of collecting data used were observation at the production department, interviewing the financial deparment and documentation at human resources department of PT Hasil Deliberty.

To answer this question, the writer analyzed the data of leasing and of debt funding by using the Present Value Method and Future Value Method. The Present Value Method was used to calculate the Present Value of Expenses after Tax Savings, while the Future Value Method was used to seek the Cost of Money.

Using leasing means the company will have to pay the lease expense. this lease expense is tax deductible, whereas the company has to pay a down-payment of 25% of the leased capital's price, causing an "Opportunity" Cost of Money. Using Debt (Bank's loan) means the company itself has to provide 30% of its total investment and incures other expenses which are deductible from the taxable income, namely Depreciation, Administration, Insurance, and Interest Payment.

Comparing the result it was found that by using the leasing fund, the company will get Tax savings of Rp 19.456.800, Present Value of Expense after Tax Savings Rp (34.422.300) and the Cost of Money Rp (8.918.000).

By using debt funding, the company will get Tax Savings of Rp 24.431.100, Present Value of Expense after Tax Savings Rp (44.770.900), and Cost of Money Rp (10.701.600).

So, **By using leasing fund, the company will get a profit of Rp 10.348.600 (Present Value of Expense after Tax Savings) plus Rp 1.783.600 (Cost of Money) = Rp 12.132.200, but loose Rp 4.974.300 (Tax Savings) compared with debt funding.**

This means the company will save  $\text{Rp } 12.132.200 - \text{Rp } 4.974.300 = \text{Rp } 7.157.900$  by using leasing as a source for it investment.